

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *DEBT EQUITY RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012

Mardaleni

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasaman Simpang Empat Pasaman Barat
Jln. Pujarahayu Ophir, 26368. Email : mardaleni@gmail.com

Diterima 18 Maret 2014

Disetujui 15 April 2014

ABSTRAK

Penelitian Ini Bertujuan untuk mengungkap : (1) pengaruh *return on equity*, *debt equity ratio*, *current ratio* secara bersama-sama terhadap *dividen payout ratio*. (2) pengaruh *return on equity* terhadap *dividen payout ratio*. (3) pengaruh *debt equity ratio* terhadap *dividen payout ratio*. (4) pengaruh *current ratio* terhadap *dividen payout ratio*. Populasi penelitian ini adalah semua Perusahaan *property* dan *real estate* yang berjumlah 52 perusahaan. sampel diambil dari semua populasi yaitu 7 perusahaan. Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian didapatkan: Terdapat Pengaruh *Return on equity* (X_1), *Debt equity ratio* (X_2) *Current ratio* (X_3) secara simultan terhadap *Dividen payout ratio* (Y) adalah sebesar 0,211 dengan Sig. F sebesar 0,846 > 0,05 atau nilai F_{hitung} kecil dari F_{tabel} yaitu 0,268 < 9,277, maka dapat dikatakan bahwa *return on equity* (X_1) *debt equity ratio* (X_2) dan *current ratio* (X_3) tidak terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Dividen payout ratio* Pada Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Secara parsial *Return on equity*, *Debt equity ratio* dan *Current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividen payout ratio* Pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI dimana signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari alpha. Untuk variabel *return on equity* tingkat signifikan lebih besar dari alpha (0,780 > 0,05), untuk *Debt equity ratio* tingkat signifikan lebih kecil besar dari alpha (0,739 > 0,05), untuk *Current ratio* tingkat signifikan lebih besar dari alpha (0,780 > 0,05) dan persamaan regresi untuk ketiga variabel tersebut adalah $Y = 13,074 - 12,022 X_1 + 1,703 X_2 - 0,710 X_3$.

Kata Kunci : *Return On equity*, *Debt Equity Ratio*, dan *Current Ratio*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal dan perkembangan berbagai jenis industri pada negara tersebut. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. Dalam aktivitas di pasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa *dividen* dan *capital gain*.

Dividen adalah distribusi yang bisa berbentuk kas, aktiva lain, surat atau bukti lain yang menyatakan hutang perusahaan kepada pemegang saham suatu perusahaan sebagai

proporsi dari sejumlah saham yang dimiliki oleh pemilik (Jensen *et al.*, 1992). Kebijakan *dividen* (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai *dividen*, atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang (Sartono, 2010).

Kebijakan *dividen* telah menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh para manajer keuangan dan perusahaan pada umumnya. Perusahaan dihadapkan pada dilema, apakah akan membagikan *dividen* kepada pemegang saham, atau menahan laba untuk kegiatan investasi kembali dalam rangka pengembangan usaha (Okpara, 2010). Di sisi lainnya, pembagian *dividen* yang tinggi kurang disukai oleh

manajemen karena akan mengurangi utilitas manajemen yang disebabkan oleh semakin kecilnya dana yang berada dalam lingkup kendali manajemen.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout rationya* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk deviden tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh.

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel rasio keuangan dalam memprediksi kebijakan dividen. Rasio keuangan digunakan sebagai variabel penelitian karena merupakan salah satu alat analisis yang diperlukan untuk mengukur kondisi dan efisiensi operasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu laba bersih. Rasio-rasio keuangan yang digunakan antara lain adalah rasio *return on equity, debt to equity ratio dan current ratio*.

Rasio keuangan pada suatu perusahaan merupakan faktor- faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham karena rasio keuangan ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode serta memenuhi kewajiban jangka pendek atau dapat mencerminkan kesehatan perusahaan tersebut dalam posisi likuid atau tidak.

Return On Equity (ROE) yang merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total modal sendiri yang digunakan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi investasi yang nampak pada efektivitas pengelolaan modal sendiri (Agus Sartono:2008)

Debt to equity ratio (DER) merupakan salah satu rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Sartono (2010) menyatakan DER mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala kurang baik bagi perusahaan.

Jumingan (2006:123) berpendapat bahwa, "Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang

diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*current liabilities*)".

Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Rasio ini dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Perusahaan yang terdaftar di BEI tidak semuanya membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya, baik itu dalam bentuk dividen tunai maupun dividen saham. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pertimbangan-pertimbangan yang berbeda dalam membuat keputusan kebijakan dan pembayaran dividen dalam setiap perusahaan. Sektor property dan real estate merupakan sektor yang paling sedikit membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya selama kurun periode 2010-2012 dibandingkan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selama periode 2010-2012, ada sebanyak 7 perusahaan yang membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya.

Berdasarkan Uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "***Pengaruh Return On Equity, Debt Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI***"

perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* mempunyai secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan menguji pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* mempunyai secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Menganalisis dan menguji pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Menganalisis dan menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Menganalisis dan menguji pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- H 1: Diduga *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- H 2: Diduga *Return On Equity (ROE)* secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kebijakan dividen pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia..
- H 3: Diduga *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia.

- H 4: Diduga *Current Ratio (CR)* secara signifikan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode berupa analisis deskriptif kuantitatif, dimana bentuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis ratio keuangan dan kualitatif mengenai data tentang kondisi-kondisi di dalam perusahaan terutama dalam meningkatkan kinerja dan prestasi perusahaan untuk masa yang akan datang.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *property and real estate* yang *gopublik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 sampai 2012 sebanyak 52 perusahaan. Dalam penelitian ini metoda pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi dengan cara menetapkan kriteria-kriteria tertentu diantaranya :

- a. Perusahaan yang menjadi sampel adalah seluruh perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI selama tahun 2010 sampai 2012
- b. Perusahaan tersebut selalu secara periodic menyajikan laporan keuangan per 31 Desember 2010-2012

Definisi Operasional Variabel

Rekapitulasi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
1	<i>Return On Equity /ROE (X1)</i>	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$	Skala Rasio
2	<i>Debt Equity Ratio/ DER (X2)</i>	Rasio yang menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.	$\frac{\text{Dividen per share}}{\text{Erning per share}}$	Skala Rasio
3	<i>Current Ratio/ CR (X3)</i>	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Skala Rasio
4	<i>Dividend Payout Ratio (Y)</i>	Perbandingan dividen per lembar saham terhadap laba per lembar saham	$\frac{\text{Dividen per share}}{\text{Erning per share}}$	Skala Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Regresi**

Dengan hasil analisa yang diolah SPSS maka didapat persamaan dari tabel sebagai berikut:

Hasil Uji Regresi						
Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	13.074	18.878		.693	.538
	ROE	-12.022	39.436	-.219	-.305	.780
	DER	1.703	4.486	.263	.380	.730
	CR	-.710	.872	-.440	-.814	.475

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : hasil olahan data SPSS

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Equity (ROE), dan *Current Ratio* (CR) adalah prediktor negatif terhadap *Dividen Payout Ratio*, dan *Debt Equity Ratio* (DER) adalah predictor positif terhadap *Dividen Payout Ratio*, dengan kata lain dengan kata lain kenaikan ROE dan CR pada tahun t akan diikuti penurunan DPR pada tahun t+1 dan kenaikan DER pada tahun t+1 akan diikuti kenaikan DPR. Dari hasil olahan SPSS yang terdapat pada tabel diatas diperoleh persamaan matematis sebagai berikut :

$$Y = 13,074 - 12,022 X_1 + 1,703 X_2 - 0,710 X_3$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan:

a. Nilai konstanta sebesar 13,074

Hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER) dan *Current Ratio* (CR), maka akan terjadi kenaikan *Dividen Payout Ratio* hingga mencapai nilai sebesar 13,074, atau dengan kata lain jika variabel independen dianggap konstan, maka *dividen payout ratio* sebesar 13,074.

b. Koefisien regresi variabel Return On Equity (ROE) X_1

Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan proporsi ROE dengan asumsi variabel lainnya tetap (*ceteris paribus*), maka DPR akan mengalami perubahan dengan arah yang berbeda.

c. Koefisien regresi variabel Debt Equity Ratio (CR) X_2

Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan proporsi DER dengan asumsi variabel lainnya tetap (*ceteris paribus*), maka DPR akan mengalami perubahan dengan arah yang berbeda.

d. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) X_3

Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan proporsi CR dengan asumsi variabel lainnya tetap (*ceteris paribus*), maka DPR akan mengalami perubahan dengan arah yang sama atau searah.

Uji F

Uji F adalah pengujian hubungan regresi secara simultan dari variable dependen yang bertujuan apakah secara bersama-sama seluruh variable independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

Untuk mengetahui bagaimana hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Hasil Uji F						
ANOVA^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189.964	3	63.321	.268	.846 ^a
	Residual	708.787	3	236.262		
	Total	898.751	6			

Sumber : hasil olahan data SPSS

Dari tabel diatas di peroleh F hitung sebesar 0,268 sedangkan F tabel adalah 9,277. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini nilai F hitung < dari F tabel dan itu berarti *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dengan kata lain hipotesis Pertama di **Tolak**.

Uji Statistik t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variable independen terhadap variable dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen dalam persamaan regresi linear berganda secara parsial dengan mengasumsikan variabel lain dianggap konstan. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

a. Return On Equity (ROE)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return on equity (ROE) secara parsial terhadap kebijakan dividen. Koefisien regresi sebesar -12,022. Hal ini menunjukkan t Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Probabilitas menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,780, artinya bahwa variasi variabel Return On Equity secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan arah koefisien dari variabel Return On Equity menunjukkan arah yang negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan Return On Equity secara signifikan berpengaruh positif terhadap kebijakan tidak dapat diterima atau **ditolak**.

b . Debt Equity Ratio (DER)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt Equity Ratio (DER) secara parsial terhadap kebijakan dividen. Koefisien regresi sebesar 1,703. Hal ini menunjukkan t *Debt Equity*

Ratio (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Probabilitas menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,730, artinya bahwa variasi variabel *Debt Equity Ratio (DER)* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Sedangkan arah koefisien dari variabel *Debt Equity Ratio (DER)* menunjukkan arah yang positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan Debt Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen dapat **ditolak**.

c. Current ratio (CR)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current ratio (CR)* secara parsial terhadap kebijakan dividen. Koefisien regresi sebesar -0,710. Hal ini menunjukkan *Current Ratio (CR)* mempunyai pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Probabilitas menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,475, artinya bahwa variasi variabel Current ratio secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Sedangkan arah koefisien dari current ratio menunjukkan arah yang negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan current ratio secara signifikan berpengaruh positif terhadap kebijakan tidak dapat diterima atau **ditolak**.

Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas dan sebaliknya. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.211	-.577	15.3708269

a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROE

Sumber : hasil olahan data SPSS

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R²) yang diperoleh sebesar 0,211. Hal ini berarti 21% kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity (ROE)*, *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)*, sedangkan sisanya yaitu 79 % kebijakan dividen dipengaruhi

oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pada hasil uji t yang diperoleh dari hasil SPSS versi 16, Koefisien regresi sebesar -12,022. Hal ini menunjukkan t *Return On Equity (ROE)* mempunyai pengaruh negatif terhadap kebijakan

dividen. Probabilitas menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,780, artinya bahwa variasi variabel Return On Equity secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan arah koefisien dari variabel Return On Equity menunjukkan arah yang negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan Return On Equity secara signifikan berpengaruh positif terhadap kebijakan tidak dapat diterima atau **ditolak**. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati,dkk (2005) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Koefisien regresi sebesar 1,703. Hal ini menunjukkan *t Debt Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Probabilitas menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,730, artinya bahwa variasi variabel *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Sedangkan arah koefisien dari variabel *Debt Equity Ratio* (DER) menunjukkan arah yang positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen dapat **ditolak**. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Prihantoro (2003) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio*.

Koefisien regresi sebesar -0,710. Hal ini menunjukkan *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Probabilitas menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,475, artinya bahwa variasi variabel *Current ratio* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Sedangkan arah koefisien dari *current ratio* menunjukkan arah yang negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan *current ratio* secara signifikan berpengaruh positif terhadap kebijakan tidak dapat diterima atau **ditolak**. Hal ini bertentangan dengan penelitian Penelitian Fira Puspita (2009) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan *Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007). Dimana *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Seiring dengan tidak keselarasan temuan penelitian ini dengan pendahulunya, maka model faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) tidak konsisten untuk dapat

direplikasi untuk obyek penelitian yang sama pada periode yang berbeda atau obyek yang berbeda pada periode yang sama.

KESIMPULAN

1. Penelitian ini berusaha untuk menguji pengaruh dari Return On Equity, Debt Equity Ratio (DER) dan Current Ratio terhadap kebijakan dividen pada perusahaan property dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ROE, DER dan CR secara parsial dan simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini disebabkan karena dalam bursa analisis yang digunakan adalah analisis technical yang dalam berbagai hal adalah irasional dan bukan analisis fundamental.
2. koefisien determinasi ($adjusted R^2$) yang diperoleh sebesar 0,211. Hal ini berarti 21% kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Aset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR), sedangkan sisanya yaitu 79 % kebijakan dividen dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

1. Koefisien determinasi ($adjusted R^2$) yang sebesar 21,1 persen menunjukkan bahwa ada 78,9 persen variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam model yang mempengaruhi *dividend payout ratio*. Diharapkan penelitian yang akan datang menggunakan variabel-variabel bebas diluar rasio keuangan seperti kesempatan investasi, *insider ownership*, inflasi, pajak atau variabel lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian yang berasal dari perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada priode 2010 sampai 2012 sehingga belum tentu dapat digeneralisasi pada jenis industri lainnya. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu penelitian. Disarankan pada penelitian selanjutnya ruang lingkup penelitian dapat diperluas ke jenis-jenis industri lainnya dan dengan priode yang lebih panjang lagi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada priode 2010 sampai 2012 dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman serta semua pihak yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Fira Puspita. (2009). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Payout Ratio (Studi kasus pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007)*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Jensen, G.,D. Solberg and T. Zorn, 1992, Simultaneous Determination of Insider Ownership, debt, and Dividend Policies, *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol 27, p.247-263.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Kusumawati, Rita dan Ade Sudento. 2005. *Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (size) dan Leverage Keuangan (Solvabilitas) terhadap tingkat Underpricing pada penawaran dana (Initial Public Offering/IPO)*. Di Busa Efek Jakarta. Utitas, Vol.13 No.1
- Okpara, Godwin Chigozie. 2010. "A Diagnosis of the Determinant of Dividend Payout Policy in Nigeria: A Factor Analytical Approach". *American Journal of Scientific Research*, ISSN 1450-223X Issue 8(2010), pp.57-67.
- Prihantoro.2003. "estimasi pengaruh dividend pyout ratio pada perusahaan publik Indonesia"jurnal ekonomi & bisnis.vol.8.No.1.hal. 7-14